

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No.20 Tahun 2003 pasal 3 Sisdiknas).

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan kehidupannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk (Nursidik, 2007: 18).

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberi sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukup

besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih dihadapkan pada problematika (permasalahan) klasik, dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan.

Pembelajaran adalah upaya untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa (Suyitno, 2004: 1). Agar tujuan pengajaran dapat tercapai, guru harus mampu mengorganisir semua komponen sedemikian rupa sehingga antara komponen yang satu dengan lainnya dapat berinteraksi secara harmonis (Suhito, 2000: 12).

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah menghantarkan para siswa menuju suatu perubahan yaitu perubahan tingkah laku, intelektual, moral, maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial sesuai dengan kemampuan masing-masing. Untuk mencapai suatu tujuan pendidikan harus ditunjang oleh tujuan pembelajaran.

Pendidikan IPA di sekolah dasar bertujuan agar siswa menguasai pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses penemuan serta memiliki sikap ilmiah yang akan bermanfaat bagi siswa dalam mempelajari diri dan alam sekitar.

Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mencari tahu dan berbuat sehingga mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Didalam tujuan pembelajaran disebutkan bahwa siswa

diharapkan memiliki kemampuan setelah menempuh berbagai pengalaman belajar. Didalam kelas guru selalu dihadapkan dengan siswa yang beranekaragam baik dari tingkat kecerdasanya, kecepatan belajar bakatnya, kepribadianya, perhatiannya, dan lain-lain. Ada sebagian siswa yang cepat menguasai bahan pelajaran, ada yang mempunyai kemampuan sedang dan ada juga yang mempunyai kemampuan rendah.

Tingkat kemampuan yang bervariasi pada siswa membuat terjadi perbedaan terhadap hasil belajar siswa. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar yang didapat. Rendahnya hasil belajar pada siswa untuk mata pelajaran IPA, menunjukkan bahwa mata pelajaran IPA masih dirasakan sulit. Untuk menghindari permasalahan tersebut seorang pendidik dapat melakukan suatu Metode Karyawisata yang dapat menghilangkan rasa bosan dan merubah rasa bosan tadi menjadi suatu ketertarikan dalam mempelajari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan observasi di kelas IV SD Negeri 5 Jatimulyo Lampung Selatan, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPA masih rendah. Hasil ini terlihat dari nilai yang di peroleh siswa di semester ganjil pada TP 2011/2012 dengan jumlah siswa keseluruhan 32 orang yang memiliki persentase ketuntasan 37,5% sedangkan siswa yang belum tuntas memiliki 62,5% persentase. Banyaknya faktor penyebab rendahnya nilai IPA membuat penulis Berdasarkan data tersebut masih ada nilai siswa yang masih belum

memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 62. Setelah melihat di atas tentang hasil belajar siswa,

penulis mengangkat judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Karyawisata Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Jatimulyo Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 5 Jatimulyo pada semester I Tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa 32 orang menunjukkan minimnya penguasaan terhadap materi pelajaran IPA. Nilai rata-rata untuk mata pelajaran IPA di kelas IV masih rendah. Terdapat beberapa masalah yang penulis identifikasikan yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya aktivitas hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Jatimulyo karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
2. Aktivitas dan hasil belajar siswa masih kurang.
3. Minat siswa terhadap pelajaran IPA masih kurang.
4. Penggunaan metode pembelajaran masih kurang bervariasi
5. Sistem pembelajaran di kelas masih cenderung berpusat pada guru.
6. Siswa di kelas tersebut pasif.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang ada pada penulis baik dari segi waktu, biaya, kemampuan yang ada maka berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut penulis membatasi masalah sebagai berikut “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Karyawisata Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Jatimulyo Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam proposal ini adalah :

1. “Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar IPA bagi siswa kelas IV SD Negeri 5 Jatimulyo melalui Metode Karyawisata?”
2. “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPA bagi siswa kelas IV SD Negeri 5 Jatimulyo melalui Metode Karyawisata?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 5 Jatimulyo Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012 melalui Metode Karyawisata
2. Meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 5 Jatimulyo Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012 melalui Metode Karyawisata.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Siswa
 - a. Siswa lebih tertarik dan lebih termotivasi untuk belajar IPA dengan Metode Karyawisata pembelajaran yang disajikan khususnya kelas IV SD Negeri 5 Jatimulyo Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan
 - b. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dari yang pasif menjadi aktif
2. Guru
 - a. Guru dapat berkembang secara profesional.
 - b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan
 - c. Melalui penelitian ini guru dapat memberi motivasi serta inovasi pembelajaran untuk lebih meningkatkan kompetensi dalam profesinya sebagai guru dalam pembelajaran anak.
 - d. Guru dapat mengoptimalkan penggunaan Metode Karyawisata pada pembelajaran IPA sebagai alat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
 - e. Guru dapat lebih termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran.
3. Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, kualitas lulusan, dan eksistensi sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki serta dapat menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, serta mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan untuk peserta didik dimasa yang akan datang.